

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode yang digunakan

Metode merupakan suatu cara yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah (P. Joko Subagyo, S.H 2006 :2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis. Metode historis adalah metode yang merupakan sekumpulan prinsip-prinsip dan aturan yang sistematis untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan bagi sejarahwan dengan menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis (Nugroho Notosuanto, 1994:22).

Menurut Louis Gottschaalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu. (Louis Gottschaalk, 1986:32). Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian suatu keadaan yang berlangsung pada lalu terlepas dari keadaan sekarang.

Tujuan penelitian historis adalah untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensistesisikan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. (Sumadi Suryabrata, 1992:16)

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga berkaitan, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian historis. Karena penelitian ini mengambil peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Penelitian sejarah merupakan salah satu penelitian untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan serta mentesiskanbukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. (Drs. Sumardi Suryabrata. 2012:73).

Dalam hal ini penelitian historis sangat tergantung pada data-data masa lalu. Pendapat lain menyatakan bahwa :

“Metode peneliian historis adalah sekumplan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menjadikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya ” (Nugroho Notosusanto.1984:11)

Langkah-langkah dalam penelitian historis meliputi :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan data-data atau sumber-sumber sejarah,

2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah sejati baik isi maupun bentuknya,
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita akan merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Nugroho Notosusanto, 1984:11).

B. Variabel Penelitian

Untuk lebih mempermudah cara kerja dalam suatu penelitian, maka variabel merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja karena dengan variabel kita lebih dapat memfokuskan pada apa yang menjadi objek penelitian kita.

Variabel adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya yang bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada di luar dan berpengaruh pada objek penelitian (Hadari Nawawi, 1996: 55). (Nugroho Notosusanto, 1984 : 55). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) mendefinisikan Variabel sebagai suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah suatu objek yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data selalu memiliki hubungan dengan dengan masalah yang hendak dipecahkan atau diteliti. Dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan agar lebih akurat.

Pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir, 1993 : 211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

Berikut beberapa teknik pendukung dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan :

1. Teknik Kepustakaan

Studi pustaka menurut Mestika Zed (2004 : 3) merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Teknik kepustakaan merupakan studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dipergustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Hadari Nawawi 1993:133).

Sedangkan menurut Kontjaraningrat (1997 : 8) menyatakan bahwa teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

Adapun manfaat dari penggunaan teknik kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan,
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita,
4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan.

Dengan demikian, teknik kepustakaan adalah teknik dalam pengumpulan data melalui buku-buku, koran, naskah serta materi lainnya yang ada diperpustakaan dalam upaya untuk memperoleh argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi. 2008 : 158).

dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikuto. 1989 : 188).

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik dokumentasi yang penulis gunakan meliputi berbagai literatur buku, surat kabar, dokumenter dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan sumber data. (Moh.Ali, 185:83). Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan dengan percakapan langsung dari orang yang paham tentang perjuangan Lettu CPM Suratno. Jadi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur.

Dalam hal ini, analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengingat data tersebut berupa fenomena-fenomena yang

terjadi yang dikumpulkan dalam bentuk laporan dari karangan para sajarawan sehingga memerlukan pemikiran yang tepat dalam menyelesaikan masalah penelitian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data kualitatif menurut Muhammad Ali (1985 : 151) yaitu:

1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

2. Klasifikasi Data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.

3. Pengolahan Data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya kedalam suasana kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.

4. Penyimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenarannya.

REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa, Bandung.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Penelitian Kualitatif*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia, Jakarta.